

**Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Persepsi
Kegunaan Terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi Simpeg
Melalui Kepuasan Pengguna: Studi Pada BKPSDMD
Kabupaten Jepara**

Adi Yanto, Mamik Indaryani, Supriyono

Program Pascasarjana, Universitas Muria Kudus

kusphoto82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of system quality, information quality, and perceived usefulness on the performance of users of the Personnel Management Information System (SIMPEG), with user satisfaction as an intervening variable. The study was conducted at the Regional Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDMD) of Jepara Regency. A quantitative approach was employed, involving 125 respondents who were users of the SIMPEG application. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the assistance of AMOS. The results indicate that system quality, information quality, and perceived usefulness have a positive and significant effect on user satisfaction. System quality and information quality also have a positive and significant effect on application user performance, while perceived usefulness has a positive but insignificant effect on user performance. Furthermore, user satisfaction has a positive and significant effect on application user performance. The analysis of indirect effects shows that system quality, information quality, and perceived usefulness affect application user performance through user satisfaction by 0.101, 0.135, and 0.084, respectively. Meanwhile, the respective direct effects are 0.295, 0.326, and 0.135, indicating that the direct effects are more dominant than the indirect effects. These findings suggest that user satisfaction has not yet been able to serve as an effective mediating variable in linking system quality, information quality, and perceived usefulness to the performance of SIMPEG application users.

Keywords: *System Quality, Information Quality, Perceived Usefulness, User Satisfaction, User Performance, SIMPEG.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan terhadap kinerja pengguna aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening (Studi pada BKPSDMD Kabupaten Jepara). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 125 responden pengguna aplikasi SIMPEG. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem dan kualitas informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna aplikasi, sedangkan persepsi kegunaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pengguna. Selanjutnya, kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna aplikasi. Hasil analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap kinerja pengguna melalui kepuasan pengguna masing-masing

sebesar 0,101; 0,135; dan 0,084. Sementara itu, pengaruh langsung masing-masing sebesar 0,295; 0,326; dan 0,135, sehingga pengaruh langsung lebih dominan dibandingkan pengaruh tidak langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna belum mampu menjadi penghubung antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan terhadap kinerja pengguna aplikasi SIMPEG.

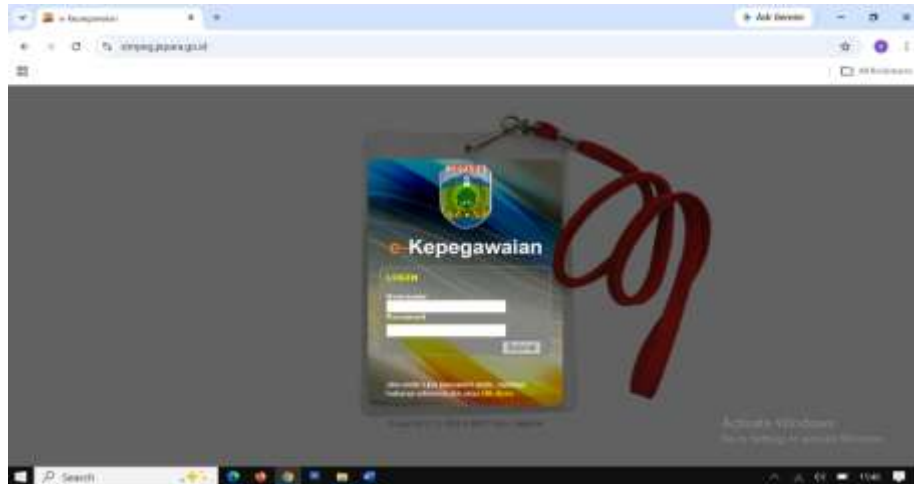
Kata kunci: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna, Kinerja Pengguna, SIMPEG.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan organisasi. Teknologi informasi juga dapat memenuhi kebutuhan informasi organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Sama halnya dengan organisasi pemerintah, teknologi informasi sangat berharga bagi pegawai untuk mencapai pekerjaan yang lebih baik. Meskipun kinerja mereka di masa lalu kurang memuaskan, namun mereka dapat memperbaiki diri dan melakukan perubahan dengan bantuan teknologi informasi Deni et al. (2020).

Mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jepara ada tahun 2007 membuat aplikasi system informasi manajemen kepegawaian berbasis desktop. Aplikasi SIMPEG generasi pertama terdiri dari dua versi, versi server dan client. Aplikasi server di install di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jepara dan untuk yang Versi client diinstall di OPD yang ada di Pemerintah Kabupaten Jepara.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan ketersediaan data informasi kepegawaian yang cepat dan akurat baik untuk penentu kebijakan atau strategi pembangunan maka Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jepara mengembangkan aplikasi SIMPEG menjadi SIMPEG online pada tahun 2014. Dengan aplikasi SIMPEG online diharapkan dapat meningkatkan dalam aksesibilitas data yang disajikan, menghasilkan data yang terintegrasi dan mutakhir, pengupdatean data baik dari sisi server maupun client dapat dilakukan secara cepat dan dapat menyajikan informasi kepegawaian secara cepat dan akurat.



Sumber : simpeg.jepara.go.id

Gambar 1. 1 Aplikasi Simpeg Online

Mendasarkan Penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pemeliharaan SIMPEG Pemerintah Kabupaten Jepara mengungkapkan masalah yang terus berlanjut dengan data di SIMPEG. Secara khusus, data tersebut belum diperbarui, sehingga menyebabkan seringnya terjadi ketidakakuratan informasi. Tentu hal ini bertentangan dengan tujuan awal pembuatan SIMPEG online yang diharapkan dapat meningkatkan dalam aksesibilitas data yang disajikan, menghasilkan data yang terintegrasi dan mutakhir.

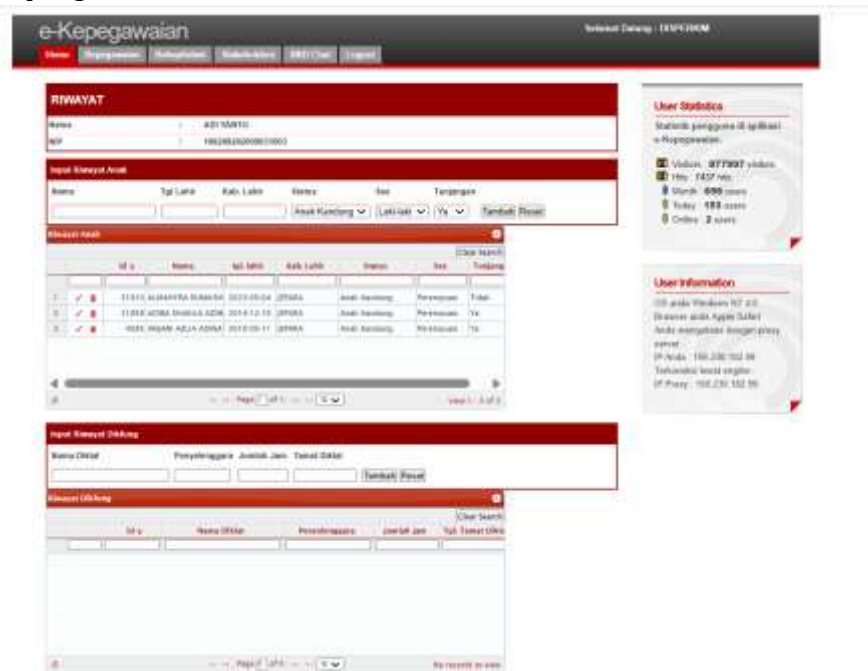
Efektivitas implementasi Sistem Informasi tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi, tetapi juga pada cara sistem tersebut digunakan dan diterima oleh pengguna di berbagai unit kerja Rohim (2025). Oleh karena itu, sangat penting untuk dilaksanakan evaluasi terhadap SIMPEG Kabupaten Jepara dengan model pengukuran yang dapat menilai tingkat keberhasilan sistem ini secara menyeluruh. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menentukan elemen-elemen yang mengarah pada keberhasilan sistem teknologi informasi, salah satunya dilakukan oleh DeLone dan McLean. DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan memengaruhi keterlibatan dan kepuasan pengguna, yang kemudian akan berdampak pada manfaat bersih Wara, Kalangi, and Gamaliel (2021). Pendekatan teori lain yang biasa digunakan untuk menilai kualitas dan penggunaan Sistem Informasi adalah teori TAM. Teori ini menekankan atas aspek kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan akan menentukan perilaku pengguna terhadap penggunaan sistem informasi Agustina Rahayuningtyas (2022).

Suatu sistem dianggap berhasil ketika kualitasnya membantu pengguna dalam tugas mereka dan menghasilkan pengaruh yang menguntungkan terhadap kepuasan pengguna DeLone dan McLean (2003). Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sebagaimana penelitian Agustina Rahayuningtyas (2022), Anjarbati en Pribadi (2022), Mubaraq en Trihatmoko (2020), Prabadewi Apsari en Putra Astika (2020). Berbeda dengan beberapa penelitian yang menyatakan

Kualitas sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna Ikhsani en Yusuf (2018), Yasa en Ariyanto (2017), Anggraeni en Sanjaya (2021), Arifiantika (2015).

Secara umum kualitas sistem aplikasi SIMPEG sudah berjalan di setiap Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jepara. Akan tetapi temuan di lapangan menggambarkan adanya beberapa masalah terkait kualitas sistem, pengamatan awal menunjukkan bahwa infrastruktur teknis aplikasi SIMPEG menghadapi berbagai kendala operasional. Pengguna mengeluhkan masalah stabilitas sistem dan waktu respons yang sering kali menurun pada jam-jam sibuk terutama saat terjadi pembaruan data pegawai secara bersamaan.

Selain itu, kesalahan sistem kerap terjadi saat mengunggah dokumen pendukung berukuran besar, sehingga memaksa pengguna untuk memulai kembali proses input data. Antarmuka pengguna yang kurang optimal serta integrasi otomatis yang belum memadai antara SIMPEG dan sistem kepegawaian nasional (SIASN milik BKN) turut memperparah kendala teknis yang dihadapi pengguna. Permasalahan kualitas sistem ini dapat menghambat efisiensi alur kerja dan menyulitkan kelancaran pengelolaan data.



Sumber : simpeg.jepara.go.id

Gambar 1. 2 Menu Riwayat Simpeg Online

Kualitas informasi menunjukkan bahwa informasi yang diberikan memenuhi kebutuhan pengguna. Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta (2024) menjelaskan bahwa informasi terdiri dari data yang telah diubah menjadi format yang bermakna bagi penerima dan memiliki nilai yang penting untuk pengambilan keputusan saat ini dan di masa mendatang. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Agustina Rahayuningtyas (2022), Anjarbati en Pribadi (2022), Mubaraq en Trihatmoko (2020), Prabadewi Apsari en Putra Astika (2020) Kualitas

informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Arifiantika (2015), Yasa en Ariyanto (2017) kualitas informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kondisi di lapangan masih ditemukan Disparitas data dalam pengelolaan data kepegawaian, di mana layanan utama didukung oleh sistem aplikasi layanan yang dikenal sebagai SIMPEG. Disparitas data merujuk pada perbedaan atau kesenjangan yang cukup besar antara data yang didokumentasikan dalam suatu sistem dan kondisi yang sebenarnya. Disparitas data dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dari data dibawah ini

Tabel 1. 1 Disparitas Data

No	Instansi	Jenis Anomali	Tahun		
			2023	2024	2025
1	Pemerintah Kab. Jepara	BUP MASIH AKTIF	15	11	5
2	Pemerintah Kab. Jepara	UNOR NONAKTIF	19	167	222
3	Pemerintah Kab. Jepara	BELUM SKP TH SEBELUMNYA	113	1027	395
4	Pemerintah Kab. Jepara	JFU NOMENKLATUR JF			2
5	Pemerintah Kab. Jepara	NIK BELUM VALID			28
6	Pemerintah Kab. Jepara	GELAR KOSONG			1002
7	Pemerintah Kab. Jepara	EMAIL PRIBADI KOSONG SALAH FORMAT			71
8	Pemerintah Kab. Jepara	TK PEND JF TMS	1		44
9	Pemerintah Kab. Jepara	FORMASI JF BELUM DIANGKAT	244		60
10	Pemerintah Kab. Jepara	CPNS_LEBIH_2TH	15		
11	Pemerintah Kab. Jepara	STRUKTURAL GANDA	4		
12	Pemerintah Kab. Jepara	TMTCPNS_LBHBESAR_TMTPNS	5		
	Total		416	1205	1769

Sumber data : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jepara 2025

Dari Table 1.1 dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan disparitas atau anomali data baik dari jumlah data dan jenis data anomali. Fenomena ini menggambarkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi masih blum optimal. Informasi yang akurat akan mengurangi kemungkinan kesalahan dan menurunkan ambiguitas. Kualitas informasi mengacu pada standar keluaran, yang

diwakili sebagai informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, semakin tinggi kepuasan penggunaannya Delone & Mclean (2003).

Persepsi kegunaan mengacu pada keyakinan mengenai proses penggunaan aplikasi. Jika seseorang berpikir bahwa suatu sistem informasi bermanfaat, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang berpikir bahwa suatu sistem informasi tidak terlalu berguna, mereka akan menahan diri untuk tidak menggunakannya Jogiyanto (2007) dalam Prabadewi Apsari and Putra Astika (2020). Dengan demikian, definisi ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dapat meningkatkan kinerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Rahayuningtyas (2022), Mubaraq en Trihatmoko (2020), Prabadewi Apsari en Putra Astika (2020), Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berbeda dengan penelitian yg dilaksanakan oleh Prayanthi, Lompoliu, and Langkedeng (2020) bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Kondisi dilapangan terdapat situasi di mana pengguna masih memerlukan prosedur tambahan di luar aplikasi seperti validasi data, terpisahnya pengelolaan data Kepegawaian dengan pengelolaan elektronik file, atau penggunaan perangkat lain untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Kondisi semacam itu dapat menyebabkan perbedaan persepsi pengguna mengenai manfaat penggunaan aplikasi tersebut. Salah satu contoh pada fitur penjaan belum ada pemilihan per OPD, sehingga data yang di tampilkan data seluruh ASN Kabupaten Jepara seperti pada gambar berikut:



Sumber : simpeg.jepara.go.id

Gambar 1. 3 Menu Penjaan

Permasalahan lain yang muncul adalah ketidak sinkronan antar modul yg ada pada aplikasi SIMPEG, mengakibatkan admin simpeg harus input lagi untuk modul yang lain. Sebagai contoh inputan pada data riwayat tidak otomatis mengupdate pada menu profil utama. Hal ini mengakibatkan sebagai pengguna merasakan bahwa aplikasi belum membuat pekerjaan mereka menjadi lebih mudah.

Dalam hal meningkatkan kinerja pengelolaan system informasi salah satu faktornya adalah kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi adalah tolok ukur dari keberhasilan penggunaan sistem informasi Agustina Rahayuningtyas (2022). Penelitian yang menggambarkan Kepuasan pengguna positif terhadap Kinerja daintaranya di kerjakan oleh Irwansyah (2023), Suryanto en Anggraeni (2023).

METODE PENELITIAN

Teknik analisis dan pengolahan data dimulai dengan analisis statistik deskriptif. Ghozali (2011) dalam Suryanto and Anggraeni (2023) mencatat bahwa analisis statistik deskriptif menawarkan visualisasi atau penggambaran data melalui rata-rata (*mean*), deviasi standar, maksimum, minimum, kurtosis, dan skewness.

Sugiyono (2015:14) dalam Husen (2023) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positifis yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu melalui pengambilan sampel acak, menggunakan instrumen untuk pengumpulan data dan memanfaatkan analisis data statistik. Pengukuran hasil pengisian kuisioner oleh sampel pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan software AMOS. Urutan yang tepat dari proses SEM pada dasarnya mencakup Model Pengukuran dan Model Struktural. Model Pengukuran bertujuan untuk memvalidasi suatu dimensi atau faktor melalui indikator empirisnya. Model Struktural adalah kerangka kerja yang menggambarkan hubungan yang menciptakan atau menjelaskan sebab-akibat di antara faktor/konstruk/variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sistem secara positif dan signifikan memengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kualitas sistem yang tinggi oleh pengguna aplikasi berkorelasi dengan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap aplikasi SIMPEG. Asumsi bahwa kualitas sistem secara positif memengaruhi kepuasan pengguna dapat diterima.

Temuan diatas mendasar pada analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS, dimana nilai Estimasi ditemukan sebesar 0,262, Rasio Kritis (CR) sebesar 2,822, dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005. Nilai CR yang melebihi 1,96 dan nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis awal terbukti benar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seiring dengan peningkatan kualitas sistem aplikasi SIMPEG, kepuasan pengguna saat menggunakan aplikasi juga meningkat.

Koefisien estimasi sebesar 0,262 menunjukkan bahwa kualitas sistem berdampak positif terhadap kepuasan pengguna. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas sistem apa pun akan menghasilkan peningkatan kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG. Meskipun dampaknya tidak sebesar kualitas

informasi dalam penelitian ini, kualitas sistem tetap menjadi elemen penting yang memengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses, fleksibilitas, keandalan, dan kelengkapan fitur sistem tetap menjadi pertimbangan utama bagi pengguna saat mengevaluasi kualitas aplikasi.

Hasil analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 5.5 semakin memperkuat temuan ini. Variabel kualitas sistem mencapai skor rata-rata 3,76, yang dianggap baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden umumnya memberikan evaluasi yang baik terhadap kualitas sistem aplikasi SIMPEG yang digunakan untuk aktivitas pengolahan data.

Menurut setiap indikator, fungsionalitas sistem mencapai peringkat rata-rata tertinggi yaitu 3,96. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai fitur yang ditawarkan dalam aplikasi SIMPEG cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka dan secara efektif membantu aktivitas administrasi kepegawaian. Fitur yang lengkap dan ekstensif memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas mereka, yang meningkatkan kepuasan mereka terhadap aplikasi tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), yang menunjukkan bahwa kualitas sistem merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Model tersebut menunjukkan bahwa sistem yang ramah pengguna, dapat diandalkan, mudah beradaptasi, aman, dan memberikan respons cepat akan meningkatkan kepuasan pengguna. Kepuasan ini selanjutnya akan mendorong penggunaan sistem yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan bagi individu maupun organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Rahayuningtyas (2022) terhadap Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Modul penganggaran pada Satuan- Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Madiun. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kualitas Informasi, Kualitas sistem Informasi, dan *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian lain yang sejalan di lakukan oleh Anjarbati and Pribadi (2022) melakukan penelitian terhadap aplikasi Smart Government Di Kabupaten Lampung Selatan. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan smart government.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG. Analisis yang dilakukan dengan Structural Equation Modeling (SEM) melalui AMOS menghasilkan Estimasi sebesar 0,403, Rasio Kritis (CR) sebesar 3,422, dan nilai probabilitas (p) kurang dari 0,001. Nilai CR yang melebihi 1,96 dan nilai p di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

seiring dengan peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMPEG, kepuasan pengguna juga meningkat.

Koefisien estimasi sebesar 0,403 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dibandingkan dengan variabel kualitas sistem, yang memiliki koefisien 0,262, kualitas informasi memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk pengguna aplikasi, kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMPEG merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepuasan terhadap sistem.

Hasil analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 5.6 dimana hasilnya mendukung kesimpulan ini. Skor rata-rata untuk variabel kualitas informasi adalah 3,77, menunjukkan tingkat yang baik. Ini menunjukkan bahwa peserta umumnya mengevaluasi data yang dihasilkan oleh aplikasi SIMPEG sebagai memenuhi persyaratan pengguna dalam memfasilitasi kinerja tugas dan mengelola administrasi personel.

Menurut setiap indikator, skor rata-rata untuk relevansi informasi adalah yang tertinggi, yaitu 3,87. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta mengevaluasi informasi yang diberikan dalam aplikasi SIMPEG sebagai sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan dapat berfungsi sebagai dasar untuk melakukan tugas dan membuat keputusan. Informasi yang relevan akan memungkinkan pengguna untuk segera mengakses data yang dibutuhkan tanpa perlu mencari sumber tambahan.

Sedangkan, indikator akurasi informasi mencapai peringkat rata-rata terendah, yaitu 3,64, namun tetap berada dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa beberapa responden masih berpendapat bahwa keandalan informasi dalam aplikasi SIMPEG dapat ditingkatkan. Data yang tidak akurat atau pembaruan yang tertunda dapat memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap sistem, sehingga ketepatan menjadi isu penting bagi pengelola aplikasi.

Secara teoritis penelitian ini mendukung Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan elemen penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi. Model ini menunjukkan bahwa informasi yang benar, relevan, menyeluruh, jelas, dan tepat waktu akan meningkatkan kepuasan pengguna. penelitian ini juga sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007), yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan indikator penting keberhasilan sistem informasi. Informasi berkualitas harus memberikan keuntungan kepada pengguna dengan menawarkan data yang tepat, relevan, komprehensif, dan mudah dipahami, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini Prabadewi Apsari and Putra Astika (2020) dengan menganalisis dampak kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dan persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna terkait sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Badung. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIMDA. Penelitian lain yang sejalan penelitian yg di lakukan oleh Mubaraq en Trihatmoko (2020), meneliti

software akuntansi pada 30 SKPD yang berada di Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan end user *software* akuntansi.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG. Pemeriksaan yang dilakukan melalui Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS menghasilkan nilai Estimasi sebesar 0,224, Rasio Kritis (CR) sebesar 2,579, dan nilai probabilitas (*p*) sebesar 0,010. Nilai CR yang melebihi 1,96 dan nilai *p* di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sehingga, semakin besar ekspektasi pengguna terhadap kegunaan aplikasi SIMPEG, semakin tinggi tingkat kepuasan mereka terhadap aplikasi tersebut.

Koefisien estimasi sebesar 0,224 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, meskipun dampaknya lebih kecil dibandingkan dengan kualitas informasi (Estimasi = 0,403) dan kualitas sistem (Estimasi = 0,262). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan aplikasi SIMPEG tetap menjadi faktor dalam kepuasan pengguna, namun dalam penelitian ini, dampaknya kurang substansial dibandingkan dengan kualitas informasi atau kualitas sistem. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aplikasi, tetapi juga fokus pada kualitas informasi yang dihasilkan dan keandalan sistem yang memfasilitasi fungsionalitas aplikasi.

Hasil analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 5.7, skor rata-rata untuk variabel kegunaan yang dirasakan adalah 3,78. Ini menunjukkan bahwa pengguna sebagian besar percaya bahwa aplikasi SIMPEG bermanfaat dalam memfasilitasi pemenuhan pekerjaan dan membantu dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari.

Menurut setiap indikator, peningkatan produktivitas memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3,91. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta percaya bahwa penggunaan aplikasi SIMPEG dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan menyederhanakan tugas administratif lebih cepat dan efektif. Indikator untuk tugas yang disederhanakan mencapai skor rata-rata 3,67, sedangkan indikator untuk peningkatan kinerja memperoleh skor rata-rata 3,69. Kedua indikator ini menerima skor terendah dibandingkan dengan yang lain, namun tetap berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden tertentu terus melihat hambatan khusus dalam menggunakan aplikasi SIMPEG, sehingga keuntungan yang dirasakan dari penyederhanaan tugas dan peningkatan kinerja tidak sepenuhnya efektif.

Secara teoritis hasil penelitian ini mendukung Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) yang dibuat oleh Davis (1989). Model ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan adalah keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Ketika pengguna merasakan bahwa suatu sistem menawarkan keuntungan nyata, seperti

peningkatan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi, mereka akan menilai sistem tersebut lebih positif, yang mengarah pada kepuasan pengguna yang lebih besar.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini diantaranya penelitian dari Prabadewi Apsari dan Putra Astika (2020). Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna SIMDA pada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Dari hasil penelitiannya bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna.

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sistem berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna aplikasi SIMPEG. Dari analisis yang dilakukan dengan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) menggunakan AMOS, diperoleh nilai Estimasi sebesar 0,312, Rasio Kritis (CR) sebesar 2,566, dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,010. Nilai CR yang melebihi 1,96 dan nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis keempat didukung. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan kualitas sistem aplikasi SIMPEG, kinerja penggunaannya juga meningkat.

Hasil analisis deskriptif yang disajikan dari semua indikator, fungsionalitas sistem mencapai skor rata-rata tertinggi yaitu 3,96, yang menandakan bahwa fitur-fitur aplikasi telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengelolaan data kepegawaian. Sedangkan variabel kinerja pengguna aplikasi mencapai skor rata-rata 3,78, menempatkannya dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMPEG telah berdampak positif pada pelaksanaan tanggung jawab alat. Indikator keandalan mencapai skor rata-rata tertinggi 3,91, menunjukkan bahwa responden merasa dapat melakukan tugas mereka secara konsisten dan dapat diandalkan setelah menggunakan aplikasi SIMPEG.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), yang menunjukkan bahwa kualitas sistem sangat penting dalam menghasilkan manfaat bersih, yaitu keuntungan yang diperoleh individu dan organisasi setelah menggunakan sistem informasi. Kerangka kerja berkualitas akan meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelaksanaan tugas, meminimalkan kesalahan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja pengguna.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Aini dan M. Irwan n.d. (2024). Penelitian pada sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) di Kabupaten Lombok Timur, yang menyatakan bahwa Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi

Berdasarkan hasil analisis inferensial dan deskriptif, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja pengguna aplikasi SIMPEG. Hasil SEM memberikan bukti untuk temuan ini, menunjukkan efek positif dan signifikan (Estimasi = 0,397; CR = 2,668; p = 0,008),

yang semakin diperkuat oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa baik kualitas informasi maupun kinerja pengguna berada dalam kategori baik. Pada kenyataannya, kualitas informasi memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja pengguna daripada kualitas sistem (Estimasi = 0,312). Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi berkualitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi aplikasi SIMPEG dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja alat tersebut.

hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Jogiyanto (2007) bahwa produk utama dari suatu sistem informasi adalah kualitas informasi. Informasi berkualitas tinggi meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi tugas, dan meminimalkan ketidakpastian terkait pekerjaan. Sehingga, kualitas informasi merupakan elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pengguna sistem informasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi et al., (2017), penelitian di laksanakan pada operator dan bendahara dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi prediktor kepuasan pengguna dan berimplikasi pada kinerja pegawai di Pemerintah Kota Denpasar pada aplikasi SIPKD. Penelitian lain yang sejalan penelitian Aini en M. Irwan n.d. (2024). Penelitian pada sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) di Kabupaten Lombok Timur, yang menyatakan bahwa Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna aplikasi SIMPEG. Analisis yang dilakukan melalui Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dengan AMOS menghasilkan nilai Estimasi sebesar 0,147, Rasio Kritis (CR) sebesar 1,482, dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,138. Nilai CR di bawah 1,96 dan nilai p di atas 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis keenam tidak diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pandangan pengguna tentang kegunaan aplikasi SIMPEG tidak secara langsung meningkatkan kinerja pengguna.

Ketika hasil analisis inferensial dihubungkan dengan hasil analisis deskriptif, menjadi jelas bahwa meskipun pengguna menilai kegunaan dan kinerja secara positif, persepsi kegunaan tidak secara signifikan memengaruhi kinerja pengguna aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menyadari keunggulan aplikasi SIMPEG, namun keunggulan ini belum secara langsung menghasilkan peningkatan kinerja. Hal ini terjadi dikarenakan SIMPEG merupakan aplikasi *mandatory* diwajibkan menggunakan SIMPEG dalam melaksanakan tugas dan fungsi meskipun mereka tidak merasa sistem tersebut bermanfaat. Akibatnya, persepsi mengenai manfaat tidak secara langsung memengaruhi peningkatan kinerja, mengingat penggunaan sistem tersebut didasarkan pada kewajiban, bukan keputusan sukarela.

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*), yang diciptakan oleh Davis pada tahun 1989, secara teoritis menyatakan bahwa persepsi kegunaan adalah keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan

kinerja pekerjaan. Namun demikian, teori ini mengakui bahwa hubungan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tambahan. Unsur-unsur ini meliputi karakteristik pengguna, keadaan organisasi, tingkat pemanfaatan sistem, dan dukungan dari lingkungan kerja. Dengan demikian, dampak minimal dari persepsi kegunaan terhadap kinerja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan belum sepenuhnya peningkatan hasil kerja tanpa bantuan unsur-unsur tersebut.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak secara konsisten memengaruhi kinerja secara langsung. Hal ini terutama berlaku di organisasi yang mewajibkan penggunaan sistem informasi. Dalam keadaan ini, pengguna tetap menggunakan aplikasi karena tuntutan pekerjaan atau peraturan perusahaan. Akibatnya, peningkatan kinerja lebih dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi daripada oleh persepsi kegunaan. Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang di laksanakan oleh Hantono et al., (2023), dimana Perceived usefulness tidak memiliki efek moderat pada hubungan kinerja.

Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna aplikasi SIMPEG. Hasil analisis yang diperoleh melalui Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan AMOS menunjukkan bahwa nilai Estimasi adalah 0,408, Rasio Kritis (CR) adalah 2,309, dan nilai probabilitas (p) adalah 0,021. Hipotesis ketujuh diterima karena nilai CR melebihi 1,96 dan nilai p di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG dapat meningkatkan kinerja pengguna aplikasi.

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang disajikan bersamaan dengan hasil analisis deskriptif, terlihat jelas bahwa kepuasan pengguna yang tinggi membantu meningkatkan kinerja pengguna yang dianggap baik. Pengguna konten biasanya menunjukkan kepercayaan yang lebih besar pada sistem, mengalami kemudahan penggunaan yang lebih besar, dan termotivasi untuk memanfaatkan semua fungsi yang ditawarkan dalam aplikasi. Situasi ini mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi, dan secara signifikan meningkatkan efisiensi, sehingga berdampak positif meningkatkan kinerja pengguna aplikasi.

Selain itu, temuan penelitian ini diperkuat oleh teori Kepuasan Pengguna Akhir Komputasi (End-User Computing Satisfaction/EUCS) yang dikemukakan oleh Doll dan Torkzadeh (1988). Teori ini menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi mencerminkan seberapa baik sistem tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Semakin tinggi kepuasan yang dirasakan, semakin besar kecenderungan pengguna untuk menggunakan sistem secara efektif, sehingga meningkatkan kualitas dan efisiensi tugas mereka.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Prabowo(2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah Suryanto and Anggraeni (2023) Kepuasan pengguna sistem berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna maka akan meningkatkan kinerja pengguna sistem.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi Melalui Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kualitas Sistem terhadap kinerja Pengguna Aplikasi mempunyai nilai standardize direct effect sebesar 0,295 dan standardize indirect effect sebesar 0,101 dengan standardize total effect sebesar 0,397. Nilai direct effect lebih besar dari indirect effect maka variabel kepuasan pengguna belum mampu menjadi variabel intervening antara Kualitas Sistem terhadap kinerja Pengguna Aplikasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem mengarah pada peningkatan kinerja pengguna yang lebih langsung melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja daripada melalui peningkatan kepuasan pengguna. Sehingga dapat diartikan dalam penggunaan aplikasi SIMPEG, pengguna aplikasi dapat langsung merasakan keuntungan dari kualitas sistem saat pengelolaan data, tanpa harus terlebih dahulu melalui peningkatan kepuasan sebagai mediasi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi Melalui Kepuasan Pengguna

Hasil analisis menunjukkan bahwa dampak langsung (*direct effect*) kualitas informasi terhadap kinerja pengguna aplikasi lebih signifikan daripada pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui kepuasan pengguna. Dari Tabel *Direct Effects*, *Indirect Effects*, dan *Total Effects*, terlihat bahwa pengaruh langsung kualitas informasi terhadap kinerja pengguna adalah 0,326, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui kepuasan pengguna adalah 0,135. Nilai pengaruh total yang dihasilkan adalah 0,461, yang menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna belum mampu menjadi variabel intervening terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan aplikasi SIMPEG, kualitas informasi merupakan faktor yang secara langsung meningkatkan kinerja pengguna aplikasi. Informasi yang tepat dan relevan memungkinkan pengguna untuk mengakses data penting dengan cepat, meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, mempercepat prosedur manajemen personel, dan meningkatkan efisiensi kinerja pengguna aplikasi. Peningkatan kualitas informasi memengaruhi kinerja secara lebih langsung daripada melalui mekanisme kepuasan pengguna untuk meningkatkan kinerja pengguna aplikasi.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi Melalui Kepuasan Pengguna

Berdasarkan tabel *Direct Effects*, *Indirect Effects*, dan *Total Effects*, untuk jalur Persepsi Kegunaan → Kepuasan Pengguna → Kinerja Pengguna Aplikasi diperoleh hasil sebagai berikut:

- *Direct Effect* = 0,135
- *Indirect Effect* = 0,084
- *Total Effect* = 0,218

Nilai *direct effect* lebih besar dari *indirect effect* artinya variabel Kepuasan Pengguna belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel Persepsi Kegunaan terhadap kinerja Pengguna Aplikasi.

Dari data diatas menunjukkan bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan dari aplikasi SIMPEG memengaruhi kinerja secara langsung, tidak melalui mekanisme peningkatan kepuasan pengguna. Dengan kata lain, ketika pengguna memandang peningkatan persepsi kegunaan aplikasi SIMPEG, terutama dalam aspek peningkatan produktivitas, efektivitas, dan manfaat pekerjaan untuk tugas-tugas pengguna aplikasi, manfaat ini dapat dirasakan dalam tugas kerja sehari-hari pengguna tanpa memerlukan peningkatan kepuasan pengguna sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Artinya semakin baik kualitas sistem, maka semakin tinggi kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi simpeg.
2. Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan apabila informasi yang akurat, relevan, dan sesuai kebutuhan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam pengalokasian SIMPEG.
3. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Artinya semakin besar manfaat yang di dapatkan pengguna dari aplikasi SIMPEG, maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan pengguna.
4. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi. Artinya kualitas sistem yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pengguna aplikasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pengguna aplikasi.
5. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi. Artinya kualitas informasi merupakan factor pendukung yang penting dalam meningkatkan kinerja pengguna aplikasi melalui penyediaan informasi yg akurat, relevan, dan mudah dipahami.
6. Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna aplikasi, artinya persepsi kegunaan belum mampu meningkatkan kinerja pengguna aplikasi.

7. Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi. Artinya semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMPEG, makasemakin tinggi kinerja pengguna aplikasi dalam mengerjakan tugas dan tupoksinya.
8. Kepuasan Pengguna tidak signifikan menjadi intervening / penghubung antara kualitas sistem terhadap kinerja pengguna aplikasi. artinya pengguna aplikasi dapat langsung merasakan keuntungan dari kualitas sistem saat pengelolaan data, tanpa harus terlebih dahulu melalui peningkatan kepuasan sebagai mediasi.
9. Kepuasan Pengguna tidak signifikan menjadi intervening / penghubung antara Kualitas Informasi terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi. Artinya Peningkatan kualitas informasi memengaruhi kinerja secara lebih langsung daripada melalui mekanisme kepuasan pengguna untuk meningkatkan kinerja pengguna aplikasi.
10. Kepuasan Pengguna tidak signifikan menjadi intervening / penhubung antara Persepsi Kegunaan terhadap Kinerja Pengguna Aplikasi. Artinya peningkatan persepsi kegunaan aplikasi SIMPEG dapat dirasakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pengguna tanpa memerlukan peningkatan kepuasan pengguna sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Rahayuningtyas. 2022. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Modul Penganggaran Pada Satuan-Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Madiun." *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)* 5(2): 76–91. doi:10.15642/manova.v5i2.863.
- Agustina, Ruslinda, Rara Gustiana, and Reni Hestiawati. 2022. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15(2): 359–74. doi:10.53651/jdeb.v15i2.395.
- Aini, Hayyun, M. Irwan, and Ni Ketut Surasni. 2021. "Kepuasan Memediasi Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Individual Pengguna Siskeudes." *E-Jurnal Akuntansi* 31(9): 2340. doi:10.24843/eja.2021.v31.i09.p15.
- Alruwaie, Mubarak, Ramzi El-Haddadeh, and Vishanth Weerakkody. 2020. "Citizens' Continuous Use of EGovernment Services: The Role of Self-Efficacy, Outcome Expectations and Satisfaction." *Government Information Quarterly* 37(3): 101485. doi:10.1016/j.giq.2020.101485.
- Anggita, Fahmi, and Fiqi. 2020. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen." *Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan* 03(November): 20–27.
- Anggraeni, Devianti, and Rangga Sanjaya. 2021. "Analysis of the Success of the Personnel Management Information System at the Purwakarta District Attorney with the Delone and Mclean Method." *Nucleus* 2(2): 45–54.

doi:10.37010/nuc.v2i2.442.

- Ani, J, B Lumanauw, and J L A Tampenawas. 2021. "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia." *663 Jurnal EMBA* 9(2): 663–74.
- Anjarbati, Novera, and Ulung Pribadi. 2022. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penggunaan Smart Government Di Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Caraka Prabhu* 6(1): 104–22. doi:10.36859/jcp.v6i1.937.
- Apriliani, Chintya, Suharno, and Bambang Widarno. 2019. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Badan Pengguna e-Filing Di KPP Pratama Surakarta." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15: 468–78. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3729/3086>.
- Arifiantika, Janis. 2015. "Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Melalui Model Delone and Mclean." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Edisi Khusus Juni* 11: 94–101.
- Bernadeta Asri Rejeki Tulodo, and Achmad Solichin. 2019. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 10 (1)(1): 25–43.
- Chin, Wynne W., and Peter A. Todd. 1995. "On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in Mis Research: A Note of Caution." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 19(2): 237–46. doi:10.2307/249690.
- Dali, Nasrullah, Wa Ode Aswati, and Fiskal. 2023. "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan E-Money Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm : Pendekatan MODEL TAM Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Nasrullah Dali , Wa Ode Aswati , Fiskal." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(2): 87–96.
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19(4): 9–30. doi:10.1080/07421222.2003.11045748.
- Dewi, P Ayu Ratna, I Dewa Nyoman Badera, and Dewa Gede Wirama. 2017. "Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perubahan Mendasar Terjadi Pada Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Dimulai Dari Penganggaran , Pelaksanaan Hingga Pertanggungj." 6: 2529–52.
- Febrianti, Triska, and Fachroh Fiddin. 2024. "Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi , Kualitas Layanan , Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi SIPD." 5(1): 29–37.
- Gerung, Chessy Jenifer, Lucky O. H. Dotulong, and Michael Ch Raintung. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Pns Dan Thl Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,*

- Bisnis dan Akuntansi* 10(2): 418. doi:10.35794/emba.v10i2.39416.
- Hantono, Hantono, William Tjong, and Jony Jony. 2023. "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi." *Owner* 7(2): 1815–30. doi:10.33395/owner.v7i2.1583.
- Husen, Aliyah. 2023. "Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Pada Toyota Nasmoco Bantul." *Bussiness Law binus* 7(2): 33–48. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>.
- Ikhsani, Darmawan Wahidul, and Muhammad Yusuf. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penggunaan Sistem Dan Kepuasan Pengguna Sistem Serta Pengaruh Penggunaan Sistem Dan Kepuasan Pengguna Sistem Terhadap Net Benefit Sipkd (Studi Pada Opd Kabupaten Wonogiri)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 6(2): 20–30. doi:10.35829/magisma.v6i2.31.
- Indah Permatasari, Dina, and Eni Duwita Sigalingging. 2022. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor Ukm Medan Dengan Pendekatan Model Tam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 13(03). doi:10.13140/RG.2.2.29907.27686.
- Irwansyah. 2023. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah Pada Kinerja Pengelola Keuangan Dan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 266–78. doi:10.23887/ekuitas.v11i2.68301.
- Kulwiala, Maria, Fanny Anakotta, Rita Atarwaman, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pattimura. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya)." 1(April): 51–59.
- Lingga, Norina Br, Reza Ruslan, and Miftahur Rizky Aldian. 2022. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Kinerja Karyawan Pada Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Mobiz Di Pt. Nusa Mandiri Utama." *Nusa Mandiri Utama, Syntax Idea* 4(3): 566–84.
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 2025. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2(2): 208–18. doi:10.62383/katalis.v2i2.1670.
- Mubaraq, Muhammad Raihan, and Huda Trihatmoko. 2020. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap

- Kepuasan End User Software Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 30(10): 2466. doi:10.24843/eja.2020.v30.i10.p10.
- Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda. 2024. "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Syntax Admiration* 5(12): 5937–48. doi:10.46799/jsa.v5i12.1992.
- Mustofa, A, Teknik Informatika, and Universitas Dian Nuswantoro. 2014. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Education Berbasis Web Di Sma Pembangunan Mranggen." *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Education Berbasis Web Di Sma Pembangunan Mranggen*: 1–6.
- Prabadewi Apsari, Ida Ayu, and Ida Bagus Putra Astika. 2020. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna SIMDA." *E-Jurnal Akuntansi* 30(3): 611. doi:10.24843/eja.2020.v30.i03.p05.
- Prabowo, Dominicus Leonard. 2020. "Second Order – Confirmatory Factor Analysis (CFA)." *Pengaruhkualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Universitas Ciputra Surabaya)*.
- Prayanthi, Ika, Erienika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng. 2020. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Klabat Accounting Review* 1(2): 1. doi:10.60090/kar.v1i2.475.1-11.
- Rahayu, Elly, and Uswatun Hasanah. 2020. "Sosial Media Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan." *Journal of Science and Social Research* III(1): Hlm. 33-40.
- Rahmawati, Hayunda, Annisa Hakim Purwantini, and Betari Maharani. 2022. "214-25-1298-1-10-20220630." *Accounting Research Journal* 2(1): 102–19.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Ngampooz." 2(06): 306–12.
- Rohim, Rika. 2025. "Penerapan Model DeLone Dan McLean Dalam Menilai Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Di Sektor Publik." *Syntax Idea* 7(3): 430–38. doi:10.46799/syntaxidea.v7i3.12642.
- Suryanto, Nur Rizkianti, and Rasmi Nur Anggraeni. 2023. "The Influence of Management Information Systems on Employee Performance with System User Satisfaction as an Intervening Variable (Survey of Simda Users In Opd Palu City)." *Jurnal Sinar Manajemen* 10(03): 259–67.
- Trihandayani, Lely Hapsari. 2018. "Penerapan Model Kesuksesan Delone Dan Mclean Pada Website Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Disusun Oleh : " ... *Teknologi Informasi dan ...* 2(12): 1–10. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/3838%0Ahttp://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/3838/1533>.
- Waluyo, Minto. 2021. *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi*

(SEM). Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.

Waluyo, Minto. 2024. Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM). Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.
doi:10.4135/9781412983907.n1909.

Wara, Lidya Stefany, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 2021. "Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone Dan McLean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) Di Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* 12(1): 1-15.

Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. doi:10.5281/zenodo.7754254.

Yasa, I Wayan Eka Suputra, and Dodik Ariyanto. 2017. "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Mengadopsi Model Delone & Mclean." *E-Jurnal Akuntansi* 18(3): 2505-33.